

PENTINGNYA PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER GENERASI MUDA

Anita Candra Dewi¹, Satya², Ayu Dia Maharani³, Irfan⁴, Abdiadi⁵,
Muhammad Dakhir⁶, Muh. Reza Fahrezi Iwan⁷

anitacandradewi@unm.ac.id¹, satyarusmin95@gmail.com², ayudiaranii11@gmail.com³,
irfanig459@gmail.com⁴, abdirtm372@gmail.com⁵, muhammaddakhir05@gmail.com⁶,
muhrezafahrezi0@gmail.com⁷

Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Tujuan dari abstrak ini adalah untuk memperkenalkan pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter generasi muda. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membentuk nilai-nilai, sikap dan kepribadian yang baik. Generasi muda merupakan sumber daya penting bagi masa depan bangsa, yang karakternya berdampak langsung terhadap pembangunan masyarakat. Dengan menggunakan metode analisis sastra, kami menyelidiki bagaimana pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi muda dan dampaknya terhadap pembangunan sosial dan ekonomi. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan pembangunan karakter dapat menciptakan manusia yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berempati, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Generasi Muda, Nilai-Nilai, Pembangunan Sosial.

ABSTRACT

The purpose of this abstract is to introduce the important role of education in shaping the character of the younger generation. Education not only provides knowledge but also forms good values, attitudes and personality. The young generation is an important resource for the future of the nation, whose character has a direct impact on societal development. Using literary analysis methods, we investigate how education plays an important role in shaping the character of the younger generation and its impact on social and economic development. The results show that character development education can create people with integrity, responsibility and empathy, which ultimately contributes to sustainable development.

Keywords: Education, Character, Young Generation, Values, Social Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi muda dan mempersiapkan mereka untuk peran masa depan mereka dalam masyarakat dan perekonomian. Selain memberikan pengetahuan akademik, pendidikan berperan dalam membentuk nilai-nilai, etika dan moral yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan beretika. Melalui kurikulum terstruktur dan pengajaran holistik, siswa belajar pentingnya kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan empati terhadap orang lain.

Selain pembentukan karakter, pendidikan juga membentuk kepribadian dan sikap yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Siswa belajar berkomunikasi dengan orang lain, mengelola konflik, bekerja dalam kelompok dan mengembangkan sikap positif terhadap tantangan hidup. Hal ini tidak hanya membantu mereka menjadi individu yang lebih kuat secara mental dan emosional, namun juga mempersiapkan mereka menghadapi berbagai situasi yang akan mereka hadapi di masa depan.

Pendidikan juga memberi orang pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi tertinggi mereka. Dengan memberikan kesempatan yang adil dan setara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, setiap orang mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pemikiran teknis, kritis, dan kreativitas yang

dibutuhkan dalam dunia yang terus berubah. Hal ini akan membantu menciptakan landasan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di mana generasi muda siap bertindak sebagai inovator, pemimpin, dan pekerja produktif.

Dampak positif pendidikan yang melibatkan pengembangan karakter generasi muda sangatlah luas. Selain meningkatkan produktivitas tenaga kerja individu dan kualitas hidup, pendidikan berperan dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis dan berkelanjutan. Dengan mendistribusikannya secara merata, pendidikan juga dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, serta memastikan peluang keberhasilan yang sama bagi semua orang.

Oleh karena itu, penting bagi setiap negara untuk memprioritaskan investasi di bidang pendidikan. Hanya dengan membekali generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang benar, kita dapat memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan ke depan dan berpartisipasi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur untuk mengkaji pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel, buku dan laporan yang berkaitan dengan subjek, tujuan peneliti adalah untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang pengaruh pendidikan terhadap pengembangan karakter individu kelompok usia muda.

Metode analisis literatur digunakan untuk penelitian. perspektif dan kesimpulan berbeda yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya di bidang ini. Langkah-langkah prosesnya antara lain mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan seperti artikel jurnal ilmiah, buku teks, laporan penelitian, dan sumber lain yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan karakter. Setelah sumber daya yang relevan dikumpulkan, sumber daya tersebut dianalisis secara cermat untuk mengidentifikasi tren, pola, dan temuan utama terkait peran pendidikan dalam membentuk karakter generasi muda.

Menerapkan metode analisis literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif . informasi pandangan tentang bagaimana pendidikan mempengaruhi perkembangan moral, etika, sikap dan kepribadian generasi muda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter individu dan implikasi praktisnya dalam konteks pembelajaran formal dan informal.

Oleh karena itu penelitian ini tidak hanya fokus pada pengumpulan saja. dan merangkum hal-hal yang relevan. sumber literatur, serta analisis kritis terhadap temuan yang ada dan menarik kesimpulan yang secara signifikan dapat memajukan pemahaman kita tentang hubungan pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan terhadap Nilai dan Etika

Analisis literatur menegaskan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika generasi muda. Kurikulum yang berfokus pada pembentukan karakter, program ekstrakurikuler dan peran guru sebagai panutan sangat membantu dalam menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab dan empati pada siswa.

Kurikulum berorientasi karakter. Pendidikan dirancang tidak hanya untuk menanamkan pengetahuan akademis kepada siswa, tetapi juga untuk mengajarkan prinsip-prinsip moral yang mendasari perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui materi pembelajaran, diskusi kelas dan proyek yang relevan, siswa diberikan kesempatan untuk

merefleksikan nilai-nilai seperti kejujuran, rasa hormat dan keadilan.

Juga program ekstrakurikuler seperti kegiatan sosial, klub sosial atau debat. kelompok juga memberikan wadah bagi siswa untuk menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai yang dipelajari dalam konteks nyata. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai tersebut, namun juga memungkinkan mereka untuk menganggap nilai-nilai tersebut sebagai bagian integral dari kepribadian mereka.

Peran guru juga sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru yang tidak hanya mengajar dengan kata-kata tetapi juga berperan sebagai teladan hidup dari nilai-nilai yang diajarkannya dapat memberikan dampak yang dahsyat terhadap perkembangan karakter siswa. Sikap, perilaku dan kejujuran guru dapat menjadi contoh yang kuat bagi siswa untuk meniru dan menyesuaikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya sendiri.

Dalam konteks ini, hasil analisis literatur menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana formatif. . karakter generasi muda dengan landasan moral yang kuat. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan individu, namun juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial yang lebih baik secara keseluruhan ketika masyarakat dipimpin oleh individu-individu yang memiliki integritas, tanggung jawab dan empati. Oleh karena itu, berinvestasi pada pendidikan yang memperkuat nilai-nilai moral dan etika menjadi kunci untuk menciptakan masa depan masyarakat yang lebih baik.

Pembentukan Kepribadian dan Sikap

Hasil analisis literatur menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar sarana penyampaian ilmu akademik kepada peserta didik, namun juga merupakan wadah penting dalam membentuk kepribadian dan sikapnya. Beberapa penelitian menekankan pentingnya interaksi sosial dalam lingkungan pendidikan dan melalui hubungan antara guru dan siswa serta dinamika kelompok teman sebaya berupa sikap dan perilaku positif generasi muda. Hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong dimana siswa merasa diterima, didukung dan terinspirasi untuk pengembangan pribadi. Guru yang mampu memahami kebutuhan individu siswa, memberikan dukungan emosional dan memberikan masukan yang membangun dapat membantu membentuk sikap dan perilaku positif siswa.

Selain itu, dinamika kelompok sebaya juga memberikan dampak penting dalam perkembangan dan pembentukan siswa. kepribadian karakter sikap Interaksi sosial dengan teman sebaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang kerjasama, empati, menghargai perbedaan, dan penyelesaian konflik. Teman sebaya juga dapat menjadi dukungan sosial yang penting bagi siswa, membantu mereka mengatasi stres dan tantangan sehari-hari.

Oleh karena itu, hasil tinjauan literatur menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya sebatas aspek akademik saja, namun juga memegang peranan penting. peranan penting dan berperan penting dalam membentuk aspek sosial dan emosional kepribadian siswa. Interaksi sosial dalam lingkungan pendidikan baik dengan guru maupun teman sebaya menjadi faktor yang mempengaruhi berkembangnya sikap dan perilaku positif generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan yang menyeluruh hendaknya tidak hanya mengenai pembelajaran akademis, namun juga tentang pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang penting bagi keberhasilan dan kesejahteraan siswa.

Pengembangan Keterampilan Sosial

Hasil analisis literatur menyoroti bahwa pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, namun juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Kegiatan ekstrakurikuler, proyek kelompok, dan program pengabdian masyarakat secara konsisten terbukti menjadi cara yang efektif untuk mengajar siswa berkomunikasi, bekerja sama, dan bekerja sama dengan orang

lain.

Kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub, organisasi kemahasiswaan, atau kegiatan seni dan olah raga, menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan mahasiswa dalam lingkungan akademik di lingkungan. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan karier masa depan.

Proyek kelompok juga merupakan bagian penting dari pembelajaran yang efektif. Melalui proyek kelompok, siswa belajar bekerja sama dengan anggota tim, berbagi tugas dan memecahkan masalah. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial mereka, tetapi juga mengajarkan mereka pentingnya kerja sama dan saling menghormati untuk mencapai tujuan bersama.

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu cara siswa untuk berpartisipasi langsung dalam masyarakat dan berkontribusi positif. Melalui program ini, siswa belajar memahami permasalahan sosial, mengembangkan empati terhadap sesama dan bekerja sama untuk mencari solusi berkelanjutan. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial yang penting seperti empati, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan.

Oleh karena itu, hasil tinjauan literatur menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya tentang menyebarkan pengetahuan, namun juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Kegiatan ekstrakurikuler, proyek kelompok, dan program pengabdian masyarakat memberikan platform yang efektif untuk mengajar siswa berkomunikasi, bekerja sama, dan bekerja sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pendidikan yang komprehensif hendaknya memperhatikan pentingnya pengembangan keterampilan sosial tersebut sebagai bagian integral dari pembelajaran siswa.

Pemberdayaan Individu

Pentingnya pemerataan akses terhadap pendidikan berkualitas didasarkan pada keyakinan, bahwa setiap orang mempunyai hak atas pendidikan yang layak tanpa diskriminasi. Menawarkan kesempatan yang sama bagi semua orang, terlepas dari latar belakang ekonomi, sosial, atau etnis mereka, pendidikan adalah alat yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk berhasil dan berkembang.

Selain akses yang setara, pendidikan bersifat holistik, memperhatikan kebutuhan individu serta semua. Hal ini tidak hanya mencakup aspek akademik seperti keterampilan bersiul dan teknis, namun juga aspek non-akademik seperti pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan hidup yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan tumbuh secara holistik dengan memenuhi kebutuhan individu. memungkinkan manusia mencapai potensi maksimalnya. Hal ini dilakukan dengan memberikan dukungan dan sumber daya yang tepat untuk membantu mereka mengatasi hambatan yang mereka temui dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang mempertimbangkan kebutuhan individu juga mendorong inklusi dan keberagaman, dengan menyadari bahwa setiap individu memiliki keunikan dan peluang yang berbeda.

Oleh karena itu, diskusi mengenai dampak pendidikan terhadap pemberdayaan individu menekankan pentingnya pendidikan yang setara dan komprehensif. Melalui pemberdayaan pendidikan, setiap individu mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sesuai potensinya, memberikan dampak positif kepada masyarakat dan mencapai kesejahteraan pribadi yang optimal. Oleh karena itu, berinvestasi dalam pendidikan yang menjamin akses yang setara dan sepenuhnya memenuhi kebutuhan individu adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan pendidikan pembentukan karakter, kita dapat melahirkan individu-individu yang mempunyai nilai-nilai baik dan siap mendorong pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi pada pendidikan yang berkualitas sangat penting bagi masa depan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputera, A. (2019). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 10-20.
- Agustina, R. S., Fajarani, M. A., Pratama, H. S., Ramadhon, R. A., & Beki, A. A. (2024). Revolusi Mental: Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moralitas Dan Etika Yang Baik Pada Generasi Z. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(1), 01-11.
- Azura, R. M., & Selaras, G. H. (2023). Penerapan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Cara Berpikir Kritis Siswa SMA pada Pelajaran Biologi. *ANWARUL*, 3(4), 697-709.
- Candra Dewi, Anita, Johar Amir, and Akmal Hamsa. "The Practicality of Teaching Materials for Writing Expository Texts Based on Visual Media for High School Students in Indonesian Language Learning." *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 10.03 (2021): 370-378.
- Dewi, Anita Candra. "Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Konsepsi* 11.3 (2022): 380-385.
- Harahap, F., & Munir, R. (2020). Pendidikan karakter dalam mewujudkan generasi muda yang berkualitas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 83-94.
- Dewi, Anita Candra. "Pelatihan Media Google Classroom Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi Kelompok Guru Bahasa Sekolah Menengah Pertama (SMP)." *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 6.2 (2021): 679-686.
- Dewi, Anita Candra, et al. "Menelusuri Jejak Guru Ideal di Era Digital." *PENDIRI: Jurnal Riset Pendidikan* 1.1 (2023): 1-8.
- Dewi, Anita Candra. "Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Konsepsi* 10.4 (2022): 429-433.
- Dewi, Anita Candra, et al. "Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan." *Journal on Education* 6.1 (2023): 9725-9734.
- Dewi, Anita Candra, et al. "Peranan Media Komunikasi Online dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Jurusan Pertanian di Indonesia." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.5 (2023): 280-289.
- Pattiran, M., Songbes, A. M. H., Arrang, R., Herman, H., Vanchapo, A. R., & Muhammadong, M. (2024). Strategi Pendidikan Karakter: Membentuk Etika dan Nilai pada Generasi Muda. *Journal on Education*, 6(2), 11369-11376.
- Rukhmana, T., Mulyapradana, A., Baruno, Y. H. E., Karsim, K., Franchitika, R., & Ikhlās, A. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Digital untuk Masa Depan. *Journal on Education*, 6(3), 15795-15800.
- Sihaloho, W., Tanjung, D. R., Harahap, S. A., Barus, A., Ningsih, S. P., & Rohali, A. (2023). Pendidikan dan Perubahan Sosial. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 829- 841.
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117-6131.